

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan. Bulan: Juli

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Penggilingan	12.000
2	Beras Cap Kepala	12.000
3	Beras SPHP	12.400
4	Gula Pasir	17.500
5	Minyak Goreng Curah	15.000
6	Kemasan MINYAKITA	15.000
7	Tepung Terigu	11.000
8	Daging Sapi	120.000
9	Daging Ayam Broiler	20.000
10	Daging Ayam Kampung	50.000
11	Telur Ayam Broiler	24.000
12	Telur Ayam Kampung	3.000
13	Cabe Merah Besar	20.000
14	Cabe Merah Keriting	32.000
15	Cabe Rawit Merah	50.000
16	Bawang Merah	20.000
17	Bawang Putih Honan	38.000
18	Bawang Putih Katin	45.000
19	Bawang Bombay	50.000
20	Garam Halus Beryodium	10.000
21	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
22	Tomat	6.000
23	Kentang	23.000
24	Kacang Tanah	30.000
27	Kacang Hijau	25.000
28	Ikan Asin Teri	3.000
29	Ikan Kembung	50.000
30	Ikan Segar Bandeng	50.000
31	Ikan Tongkol,Tuna,Cakalang	23.000
32	Ketela Pohon	30.000
33	Jagung Pipilan Kering	8.000
34	Kacang Panjang	11.000

Bulan: Agustus

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Penggilingan	12.000
2	Beras Cap Kepala	12.000
3	Beras SPHP	12.400
4	Gula Pasir	17.500
5	Minyak Goreng Curah	16.000
6	Kemasan MINYAKITA	15.000

7	Tepung Terigu	11.000
8	Daging Sapi	120.000
9	Daging Ayam Broiler	24.000
10	Daging Ayam Kampung	50.000
11	Telur Ayam Broiler	24.000
12	Telur Ayam Kampung	3.000
13	Cabe Merah Besar	24.000
14	Cabe Merah Keriting	30.000
15	Cabe Rawit Merah	25.000
16	Bawang Merah	18.000
17	Bawang Putih Honan	40.000
18	Bawang Putih Katin	45.000
19	Bawang Bombay	45.000
20	Garam Halus Beryodium	10.000
21	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
22	Tomat	5.000
23	Kentang	22.000
24	Kacang Tanah	30.000
27	Kacang Hijau	25.000
28	Ikan Asin Teri	50.000
29	Ikan Kembung	35.000
30	Ikan Segar Bandeng	23.000
31	Ikan Tongkol,Tuna,Cakalang	30.000
32	Ketela Pohon	8.000
33	Jagung Pipilan Kering	11.000
34	Kacang Panjang	10.000

Bulan: September

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras Penggilingan	12.500
2	Beras Cap Kepala	12.500
3	Beras SPHP	12.400
4	Gula Pasir	18.000
5	Minyak Goreng Curah	16.600
6	Kemasan MINYAKITA	18.000
7	Tepung Terigu	11.000
8	Daging Sapi	120.000
9	Daging Ayam Broiler	20.000
10	Daging Ayam Kampung	50.000
11	Telur Ayam Broiler	27.500
12	Telur Ayam Kampung	3.000
13	Cabe Merah Besar	12.000
14	Cabe Merah Keriting	20.000
15	Cabe Rawit Merah	20.000

16	Bawang Merah	25.000
17	Bawang Putih Honan	40.000
18	Bawang Putih Katin	45.000
19	Bawang Bombay	40.000
20	Garam Halus Beryodium	10.000
21	Kacang Kedelai Ex Import	15.000
22	Tomat	5.000
23	Kentang	18.000
24	Kacang Tanah	30.000
27	Kacang Hijau	25.000
28	Ikan Asin Teri	50.000
29	Ikan Kembung	40.000
30	Ikan Segar Bandeng	25.000
31	Ikan Tongkol,Tuna,Cakalang	40.000
32	Ketela Pohon	8.000
33	Jagung Pipilan Kering	11.000
34	Kacang Panjang	10.000

2. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.** Permasalahan yang sering terjadi yaitu banyaknya permintaan pasar karena pemenuhan kebutuhan masyarakat juga meningkat sedangkan pasokan barang berkurang. Di daerah kabupaten Wajo rawan banjir, hasil produksi berkurang dikarenakan banjir yang mengakibatkan pengangkutan hasil produksi dari segi operasional menjadi naik.
3. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Adapun kebijakan yang dilakukan dalam pengendalian inflasi di daerah adalah melakukan operasi pasar kerjasama antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Pemantauan Harga menjelang Hari Besar Keagamaan serta Pasar Murah Kerjasama dengan Sub Divre Perum Bulog. Penandatanganan kerjasama antara Sub Divre Perum Bulog dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Wajo. Perjanjian kerjasama antara Dinas terkait dan pelaku usaha atau kelompok tani.
4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Dalam pelaksanaan program kegiatan sering terkendala dalam hal anggaran untuk pelaksanaan kegiatan serta kurangnya kesadaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menghadiri setiap ada rapat Pengendalian Inflasi Daerah dan juga tindak lanjut yang masih minim.
5. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Kerjasama antar daerah yg mempunyai over produksi di bidang Pangan serta kepedulian OPD dan Masyarakat dalam pengendalian inflasi. Serta menerbitkan regulasi yang menjadi upaya dalam hal terkait.